

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah di Sentra Handayani Jakarta yang berlokasi pada Jalan PPA, Bambu Apus, Cipayung, RT.6/RW.1, Bambu Apus, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890. Alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan pada Sentra ini memiliki segala aspek yang mendukung penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Juli 2023 dengan jadwal kegiatan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, populasi, dan teknik sampling. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah serta dapat disebut juga sebagai metode enographi karena metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Metode kualitatif dikarenakan data yang terkumpul serta analisis bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017:8).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *library research* yang memanfaatkan tulisan sebelumnya baik berupa buku, jurnal, dan artikel yang kemudian diolah dengan baik untuk dapat menentukan ilmu pengetahuan baru supaya berguna bagi akademisi dan kalangan masyarakat.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi, pada observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data dari penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan duka. Dengan adanya observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ada (Sugiyono, 2017:227).

2. Wawancara, pada wawancara ini digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, pengumpulan data mencatatnya. Dalam melakukan wawancara harus membawa instrumen sebagai pedoman berwawancara. Maka peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lainnya untuk membantu pelaksanaan wawancara (Esterberg, 2002 dalam Sugiyono 2017:233).
3. Dokumentasi, dokumentasi adalah catatan atau gambar peristiwa penting yang dapat membantu seorang peneliti. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, serta karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel atau dipercaya jika didukung oleh dokumentasi ini (Sugiyono, 2017:240).

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teknik *Purposive Sampling*. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling adalah Teknik dalam pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang sudah dianggap aling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dimana dapat membantu peneliti memudahkan dalam penelitian dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti (Sugiyono, 2017). Informan yang peneliti pilih sendiri secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria. Kriteria yang dimaksud ialah

**Tabel 3 : Teknik Penentuan Informan**

No.	Informan	Keterangan	Status	Jumlah
1.	Supervisor atau Residensial Anak Berhadapan dengan Hukum dalam Pengasuhan Anak	Sudah berpengalaman dalam mengurus tentang Alur untuk menjadi calon orang tua asuh serta Pelayanan Pengasuhan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani Jakarta	Informan Kunci	1 Orang
2.	Orang Tua Asuh atau Pengasuh Anak Berhadapan dengan Hukum	Sudah berpengalaman dalam mengurus Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani	Informan Pendukung	3 Orang
3.	Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH)	Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang sudah mendapatkan pelayanan pengasuhan anak atau orang tua asuh di Sentra Handayani Jakarta	Informan Pendukung	3 Orang

### 3.5 Validasi Data

Validasi data merupakan cara apakah suatu penelitian yang dilakukan benar-benar peneliti ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah kita peroleh. Dalam penelitian kali ini, peneliti menguji validasi data dengan triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) merupakan *“the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated.”* Dengan demikian tirangulasi bukan berarti mencaro kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Menurut Wiliam Wiersamadalam Sugiyono (2007) merupakan *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assess the sufficiency of the data according to the convergenceof of the data according to the convergenceof multiple data source or multiple data collection procedures.”*

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validasi data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data itu sendiri untuk keperluan pengecekan data itu sendiri. Dalam Triangulasi memiliki 5 macam cara (Bachtiar, 2010), yaitu

1. Triangulasi Sumber, dimana membandingkan atau mencek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang dapat diperoleh melalui sumber yang berbeda. Contohnya membandingkan hasil pengamatan.
2. Triangulasi Waktu, dimana validasi data yang dapat berkaitan dengan perubahan suatu proses dan juga perilaku manusia. Dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Teori, dimana memanfaatkan 2 teori atau lebih untuk di padu. Diperlukan rancangan penelitian dengan mengumpulkan data dan analisis yang lengkap.
4. Triangulasi Peneliti, dimana menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara itu sendiri. karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena.
5. Triangulasi Metode, dimana usaha dalam validasi data untuk mengecek data dari temuan peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dalam penelitian kali ini peneliti atau penulis triangulasi teori. Triangulasi teori itu sendiri berguna untuk memverifikasi data yang berasal dari teori yang sudah ada. Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan analisis teoritis untuk mengidentifikasi pola atau bentuk yang ada.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dimana dapat mengorganisasikan data ke dalam kategori serta menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilih yang penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga perolehan data, yaitu

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan atau penambahan data yang dirasa masih kurang. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dllnya. Ia mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verifikasi Data (*Conclusions Drowing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) verifikasi data ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikarenakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan adanya bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan adanya bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dipercaya.